

3.	<i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>	OCB merupakan perilaku pribadi seseorang yang bersifat bebas (<i>discretionary</i>), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, serta secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi. Bersifat bebas juga sukarela.	a. <i>Altruism</i> b. <i>Conscientiousness</i> c. <i>Sportmanship</i> d. <i>Courtesy</i> e. <i>Civic Virtue</i>	<i>Likert</i>
4.	<i>Personality (M)</i>	Kepribadian Merujuk pada sekumpulan karakteristik, sifat, dan pola perilaku yang membedakan satu individu dari individu lainnya. Ini mencakup aspek-aspek seperti cara berpikir, perasaan, dan cara berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bereaksi dalam situasi tertentu, termasuk dalam konteks pekerjaan dan hubungan sosial.	a. <i>Extraversion/</i> Tingkat empati (kemampuan memahami perasaan orang lain). b. Keterbukaan terhadap pengalaman baru. c. <i>Agreeableness</i> d. <i>Conscientiousness</i> e. <i>Neuroticism</i>	<i>Likert</i>

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi tersebut ditetapkan untuk mempermudah dan memperjelas objek penelitian, sehingga mencegah masalah menjadi terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di PT

Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling 1*.⁶³ Waktu penelitian merupakan kapan kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan waktu ditujukan untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga peneliti tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap komponen dalam suatu penelitian, termasuk item dan peserta yang memiliki kualitas dan atribut tertentu, dapat disebut sebagai populasi. Populasi yang mencakup semua atribut atau fitur yang dimiliki oleh individu dalam penelitian, bukan hanya jumlah subjek, dikatakan lebih kompleks.⁶⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian penulis adalah seluruh karyawan aktif PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling 1* yang karyawan berjumlah 80 karyawan terdiri dari karyawan kantor dan karyawan lapangan, diantara 80 karyawan aktif itu terdiri atas: 56 Karyawan Harian Tetap (KHT) dan 24 Karyawan Harian Lepas (KHL).

2. Sampel Penelitian

Teknik sampelnya adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel pada penelitian, dimana peserta dipilih secara acak sesuai karakteristik unik mereka, pengalaman, sikap atau persepsi mereka. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah: Karyawan

⁶³ "PT. Anam Koto Group," accessed November 10, 2024, <https://www.linkedin.com/company/pt-anam-koto-group/?originalSubdomain=id>.

⁶⁴ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31.

tetap yang telah bekerja lebih dari 6 bulan yaitu berjumlah 56 orang karyawan yang terdiri dari karyawan kantor dan karyawan lapangan.⁶⁵

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung sumber data yang asli, data yang diperoleh secara langsung.⁶⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Karyawan tetap PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling* 1, dan data ini bersumber dari pembagian kuesioner kepada karyawan.

2. Sumber Data Sekunder

Menggunakan data yang telah dihasilkan oleh lembaga pemerintah besar, institusi medis, dan sebagainya sebagai bagian dari dokumentasi organisasi. Setelah itu, informasi tersebut diambil dari berbagai set data yang lebih beragam.⁶⁷ Data dan arsip perusahaan menyediakan data sekunder untuk penyelidikan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁶⁶ Sulbha Wagh, "Panduan Penelitian Kesehatan Masyarakat: Definisi Data Primer & Sekunder," <https://Researchguides.Ben.Edu>, 2024, <https://researchguides.ben.edu/c.php?g=282050&p=4036581>.

⁶⁷ Ibid.

a. Riset Pustaka

Untuk mengumpulkan teori dan referensi untuk penelitian, tinjauan literatur dilakukan dengan menggunakan buku, jurnal, dan e-book yang relevan dengan topik yang dibahas.

b. Riset Lapangan

Teknik-teknik berikut ini digunakan dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari subjek penelitian:

1) Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dikembangkan secara sistematis. Dengan menggunakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya atau dengan mengisi kolom kosong, yang dapat disediakan langsung kepada responden, responden diminta untuk memberikan jawaban yang dapat diukur. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada Karyawan PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling 1*.

2) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi dan berbicara langsung dengan Karyawan PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling 1*.

G. Skala Pengukuran

Pandangan, sikap, atau pendapat individu atau kelompok tentang suatu fenomena atau peristiwa dapat diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert terdiri dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	CS	Cukup Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Variabel-variabel yang dapat diukur pada skala Likert ini diidentifikasi sebagai indikator variabel. Indikator-indikator ini berfungsi sebagai standar untuk mengumpulkan item instrumen, yang dapat terdiri dari pernyataan dan tanggapan terhadap pernyataan tersebut, yang kemudian diproses untuk menghasilkan kesimpulan. Hal itu digunakan untuk menentukan gradasi hasil jawaban responden dan diperlukan angka penafsiran dan nanti akan digunakan dalam penelitian ini seta mengelola data mentahnya dan akan dikelompokkan maka dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modelling (SEM)-Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan

software SmartPLS versi 3.0. hipotesis yang telah diajukan. SEM ialah metode analisis multivariat yang secara bersamaan dapat menganalisis beberapa variabel dan salah satu metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang keilmuan. *Software* SmartPLS 3.0. dapat digunakan untuk mengolah teknik PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam metode penelitian ini. PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varians yang memungkinkan pengukuran dan model struktural dilakukan secara bersamaan.⁶⁸

PLS merupakan teknik analisis kuat yang menghilangkan asumsi regresi OLS (kuadrat terkecil biasa). Seperti, sering disebut *soft modeling* karena membutuhkan data *multivariat* yang teratur dan tidak mengalami masalah *multikolinearitas* antar variabel eksogen. Kelebihan PLS salah satunya tidak memerlukan sampel yang besar dan tidak memerlukan data yang berdistribusi normal.

2. Metode Penyajian Data

Data yang dikumpulkan untuk studi ini akan disajikan dalam bentuk tabel. Tujuan penggunaan tabel adalah untuk memudahkan analisis dan pemahaman data sehingga dapat disajikan secara lebih sistematis.

3. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data menggunakan metode PLS-SEM biasanya disebut sebagai dua sub-model, maupun outer model dan inner model. Berikut teknik-tekniknya:

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

a. Metode Analisis Outer Model

Evaluasi outer model dilakukan untuk menilai validitas atau reabilitas model. Outer model dengan indikator refleksif di evaluasi melalui validitas *convergent* dan validitas *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan composite reliability serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya. Uji yang dilakukan outer model yaitu:

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* dilihat dari korelasi antar skor item atau indikator dengan konstraknya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,60 namun pada riset tahap pengembangan skala, nilai loading faktor diatas 0,5 – 0,6 masih dapat diterima. *Convergent validity* juga dinilai dari *Average variance extracted* (AVE) nilai minimal setiap konstruk diperlukan pada penelitian > 0,5. Jadi terdapat dua cara untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan variabel, yaitu nilai *outer loading* dan nilai AVE.

b) *Discriminant Validity*

Pengukuran *dicriminat validity* salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loadings* variable indikator dan akar kuadrat AVE. Secara umum nilai outer loadings dari sebuah variable indikator harus lebih besar dari semua nilai outer loadings variable indikator tersebut terhadap konstruk yang lain.

2) Uji Reliability

a) *Composite Reliability*

Ini adalah alat untuk menilai keandalan suatu indikator. Tingkat keandalan meningkat seiring dengan nilai indikator. Nilai keandalan komposit dari variabel indikator harus lebih dari 0,70 agar dianggap memadai.⁶⁹

b) *Cronbach Alpha*

Digunakan untuk menilai konsistensi indikator dalam mengukur suatu variabel. Reliabilitas biasanya diuji dengan *Composite Reliability* dan diperkuat dengan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70.

b. Metode Analisis Inner Model

Tujuan analisis model internal, yang kadang-kadang disebut sebagai analisis model struktural, adalah untuk memprediksi bagaimana variabel laten akan berhubungan satu sama lain. Beberapa indikator menunjukkan evaluasi model internal, termasuk:

1) *Coefficient Determinant (R-Square)*

Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas (eksogen) mampu menjelaskan variabel terikat

⁶⁹ Dedi Rianto Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," *CV. Lentera Ilmu Madani*, no. Juli (2023): 146.

(endogen). Nilai ini dibagi dalam beberapa kategori: 0,75 berarti kuat, 0,50 berarti sedang, dan 0,25 berarti lemah.⁷⁰

2) *Prediction Relevabce (Q-Square)*

Dikenal dengan *stone-geisser*. Uji digunakan guna mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Namun apabila nilai yang didapatkan lebih besar dari 0, maka model dianggap mempunyai *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai kurang dari 0, maka model kurang memiliki *predictive relevance*.

3) *Effect Size (F-Square)*

Berguna untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Chin dalam Ghozali interpretasi nilai F square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

4) *Path Coeffisient*

Pengukuran koefisien jalur antara konstruk dilakukan untuk mengevaluasi signifikan dan kekuatan hubungan tersebut serta untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien jalur berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara kedua konstruk tersebut. Sebaliknya, nilai yang mendekati -1 menandakan hubungan yang bersifat negatif.⁷¹

⁷⁰ Dedi Rianto Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," CV. *Lentera Ilmu Madani*, no. Juli (2023): 146.

⁷¹ Dedi Rianto Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," CV. *Lentera Ilmu Madani*, no. Juli (2023): 146.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan selanjutnya, setelah serangkaian evaluasi terhadap model internal dan eksternal. Arah hubungan antara variabel independen, dependen, dan moderator dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Pengujian hipotesis guna menunjukkan tingkat signifikasinya. Pada aplikasi SmartPLS 3.0, pengujian hipotesis didapatkan pada tahapan *bootstrapping* dengan menghasilkan uji t (t-value). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan nilai t-statistik dan p-value. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah nilai p-value yaitu dengan alpha 5% atau dengan tingkat kepercayaan 0,05, dan hipotesis secara statistik dapat diterima atau ditolak.⁷²

Pada penelitian ini, probabilitas menentukan keputusan yang salah adalah dengan tingkat 5% dan probabilitas tingkat kepercayaan adalah 95%. Untuk menguji pengaruh variabel eksogen, variabel endogen dan variabel mediasi dilihat pada nilai signifikansi p-value atau t-statistik. Berikut kriteria uji hipotesis yaitu:

- a. $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistik} > 1,96$ maka hipotesis dinyatakan diterima (H_a).
- b. $p\text{-value} > 0,05$ dan $t\text{-statistik} < 1,96$ maka hipotesis dinyatakan ditolak (H_o).

⁷² Dedi Rianto Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," CV. Lentera Ilmu Madani, no. Juli (2023): 146.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Anam Koto adalah satu dari perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang agribisnis, khusus dalam sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Perusahaan ini dibentuk sejak tahun 1990 dan berkantor pusat di Kota Medan, Sumatera Utara. PT Anam Koto mengelola sejumlah kebun kelapa sawit di wilayah Sumatera Barat, termasuk di Kabupaten Pasaman Barat, dan telah menjadi bagian penting dalam rantai pasok minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, perusahaan ini terus berkomitmen pada produktivitas tinggi, efisiensi, dan keberlanjutan lingkungan.

PT Anam Koto memiliki visi untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta menjunjung nilai-nilai etika kerja, profesionalitas, dan tanggung jawab sosial. Dalam operasionalnya, perusahaan menerapkan standar pengelolaan perkebunan yang mengacu pada prinsip-prinsip ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), yang memastikan bahwa setiap proses budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dan juga, PT Anam Koto terus meningkatkan kapasitas SDM dan efisiensi produksi melalui pelatihan rutin, evaluasi berkala, serta penggunaan teknologi perkebunan terkini.⁷³

Sebagai bagian dari komitmen sosialnya, PT Anam Koto juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, seperti bantuan untuk

⁷³ Anamkoto.co.id, "PT Anam Koto," *Anamkoto.Co.Id*.

pendidikan, kesehatan, perbaikan infrastruktur, dan dukungan saat terjadi bencana alam. Perusahaan ini juga aktif menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal melalui kemitraan dan dialog terbuka.⁷⁴

B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini respondenya adalah seluruh karyawan tetap dan telah bekerja lebih dari 6 bulan di PT Anam Koto Afdeling 1, yang bekerja di unit operasional perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Pasaman Barat, metode pengumpulan data wawancara dan pengisian kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para responden di lokasi kerja. Kriteria responden penelitian ini karyawan tetap dan telah bekerja lebih dari enam bulan dan bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Data dikumpulkan seperti karakteristik demografis responden, mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, serta masa kerja, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	39	70%
	Perempuan	17	30%
	Total	56	100%

(Sumber diolah di Excel, 2025)

Berdasarkan tabel 4.1, profil responden yang merupakan karyawan PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling* 1 dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu

⁷⁴ Anamkoto.co.id, "PT Anam Koto," *Anamkoto.Co.Id*.

sebanyak 39 orang atau 70%. Sementara itu, jumlah responden berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 17 orang, dengan persentase sebesar 30%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 menyajikan karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pada kelompok usia mereka, yaitu:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Kategori	Kriteria	Jumlah	Persentase
Usia	11-19 Tahun	0	0%
	20-29 Tahun	20	35,72%
	30-39 Tahun	18	32,14%
	>40	18	32,14%
	Total	56	100%

(Sumber diolah di Excel, 2025)

Dari tabel 4.2 diatas, profil responden yang merupakan karyawan PT Anam Koto Pasaman Barat *Afdeling* 1 dapat dikelompokkan berdasarkan usia. Kebanyakan responden berada pada rentang umur 20-29 tahun yaitu sebanyak 20 responden (35,70%), selanjutnya responden dengan usia 30-39 tahun berjumlah 18 responden (32,15%), diikuti dengan responden yang berumur >40 tahun sebanyak 18 responden (32,15%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 menyajikan karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan, yaitu: